**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP POLA
KOMUNIKASI EFEKTIF MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI
ANGKATAN 2022**

¹Wahab Nur Kadri, ²Ahmad yoga dian andika
[¹wahabnurkadri@ptiq.ac.id](mailto:wahabnurkadri@ptiq.ac.id), [²Ahmadyoga720@gmail.com](mailto:Ahmadyoga720@gmail.com)

**¹Universitas PTIQ,
²Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

ABSTRAK: *The purpose of this research is to see the influence of using social media TikTok on Communication Science students at Muhammadiyah University Kotabumi class of 2022 on communication habits in communicating with their peers. This research method uses quantitative research methods whose main analysis is simple linear regression analysis. This research uses non-probability sampling techniques and purposive sampling design. A questionnaire designed based on key indicators from the two research variables was distributed to 73 active communication science students at Muhammadiyah University, Kotabumi. The results of exploratory data analysis using IBM SPSS Statistics 26 show that the social media variable Tiktok (X) has a significant effect on the communication patterns (Y) of Muhammadiyah University Kotabum students. Meanwhile, Tiktok social media has a significant influence on the communication patterns of Communication Science students at Muhammadiyah University, Kotabumi*

Keywords: Tiktok social media, communication model.

ABSTRACT: Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media sosial TikTok pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi angkatan 2022 terhadap kebiasaan berkomunikasi dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang analisis utamanya adalah analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dan desain purposive sampling. Kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator kunci dari kedua variabel penelitian disebarkan kepada 73 mahasiswa aktif ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Hasil analisis data eksploratif menggunakan IBM SPSS Statistics 26 menunjukkan bahwa variabel media sosial Tiktok (X) berpengaruh signifikan terhadap pola komunikasi (Y) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabum. Sementara itu, media sosial Tiktok mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pola komunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Kata Kunci : Media sosial Tiktok, model komunikasi.

¹Universitas PTIQ

²Universitas Muhammadiyah Kotabumi

PENDAHULUAN

Pada kodratnya manusia disebut makhluk sosial, makanya ada jiwa. tidak bisa melakukan hal tersebut. tidak lepas dari hal yang bernama interaksi, interaksi yang dimaksud adalah hubungan atau respon timbal balik yang kita lakukan terhadap sesama. Manusia akan selalu berbicara, berdiskusi, menerima ataupun membagikan informasi kepada manusia lain dengan tujuan agar kebutuhannya bisa terpenuhi.

Komunikasi merupakan aspek integral dalam kehidupan manusia, memainkan peran penting dalam membentuk hubungan sosial. Menurut Littlejohn (2017), komunikasi adalah pertukaran makna melalui lambang-lambang. Dalam konteks inilah, komunikasi menjadi pokok bahasan yang relevan guna memahami interaksi mahasiswa. Komunikasi adalah proses pertukaran data yang dilakukan oleh . seorang komunikator dengan seorang komunikator dengan maksud untuk memberi atau menukar informasi yang ingin diketahui (Muhammad Akhyar Hasibuan, 2019) Dalam komunikasi peluang agar berhasil atau tidaknya adalah tergantung bagaimana maksud dan kemampuan dalam penyampaian pesan. Penyampaian pesan yang dilakukan dalam proses komunikasi bisa dilakukan dalam

berbagai cara, baik dengan cara perorangan atau individu ataupun secara berkelompok. Proses penyampaian pesan atau informasi Hal ini dapat dilakukan secara verbal atau non-verbal. Model komunikasi seperti. suatu fenomena sosial, memiliki keberagaman dan kompleksitasnya sendiri. komunikasi dapat diartikan sebagai pertukaran makna melalui simbol-simbol dan memiliki berbagai dimensi (Wirman, 2021), termasuk verbal dan nonverbal. Di lingkungan akademis, pola komunikasi mahasiswa dapat mencakup interaksi dalam kelas, kelompok studi, dan komunikasi interpersonal. Namun, seiring berkembangnya teknologi, dinamika komunikasi ini semakin dipengaruhi oleh media sosial.

Pada saat ini dunia sudah mengalami banyak perkembangan, hal ini pun meliputi berbagai sektor, mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial sampai yang tidak kalah ialah dalam sektor teknologi informasi, dimana perkembangan teknologi informasi ini memberikan banyak pengaruh terhadap manusia dalam bertukar informasi atau berkomunikasi. Teknologi tersebut berkembang dan semakin mempermudah kehidupan manusia, salah satu bentuk teknologi tersebut adalah yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah media sosial. Media massa sosial,

sebagai platform daring yang memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi, telah mengubah lanskap komunikasi secara signifikan. Media sosial menjadi alat terpenting dalam berbagai bentuk komunikasi yang dilengkapi dengan kemampuan berbagi informasi, membentuk opini, menghubungkan individu dan komunitas, serta sarana partisipasi aktif. Media sosial berarti sarana komunikasi antara orang-orang yang melaluinya mereka menciptakan, berbagi, dan bertukar informasi dan ide dalam komunitas dan jaringan virtual. (Bala, 2014) Penelitian oleh Boyd dan Ellisont mengenai definisi media sosial menunjukkan bahwa platform ini memungkinkan individu untuk terhubung dengan orang lain secara daring, membentuk jejaring sosial yang mencakup berbagai konteks kehidupan, termasuk akademis. Dengan demikian, pemahaman mengenai media sosial menjadi kunci untuk mengeksplorasi bagaimana pola komunikasi mahasiswa dapat dipengaruhi (Sanggabuwana, 2017).

Sementara itu, TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang mencapai popularitas global, memberikan dimensi baru dalam pola komunikasi. Hutana hadi (2020) mengemukakan bahwa TikTok menjadi ruang ekspresi kreatif bagi penggunanya, terutama mahasiswa yang

aktif di berbagai kegiatan kreatif.

TikTokialah aplikasi yang memungkinkan orang untuk membuat, berbagi, serta mengonsumsi konten pendek. Tersedia sejak 2017, TikTok merupakan versi internasional dari aplikasi saudaranya di Tiongkok, Douyin, yang telah tersedia sejak 2016.

Meskipun masih baru, TikTok sudah didownload kurang lebih 2 miliar kali, yang menjadikannya salah satu program yang paling banyak diunduh dalam dekade terakhir. salah satu program yang paling banyak diunduh dalam dekade terakhir. (SCHELLEWALD, 2021). Platform ini menyajikan konten dalam bentuk video singkat dengan variasi kreativitas yang tinggi, memperkaya cara mahasiswa menyampaikan pesan dan berinteraksi. Penggunaan TikTok tidak hanya mempengaruhi cara mahasiswa menyampaikan pesan, tetapi juga mungkin mengubah pola komunikasi interpersonal mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal tersebut. bagaimana platform ini memengaruhi interaksi sosial dan pola komunikasi di kalangan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi. TikTok, sebuah platform media masa populer, memiliki dampak signifikan terhadap pola komunikasi di antara teman sebaya, terutama dalam

kalangan generasi muda. Konten yang menarik, mulai dari video pendek hingga tantangan yang sedang tren, menciptakan mode interaksi dan keterlibatan yang unik di antara teman dan rekan sebaya, membentuk gaya percakapan dan perilaku sosial yang khas (Mela Rahmayani, 2021) Adanya platform TikTtok ini menekankan konten yang dibuat oleh pengguna dan sifat viral dari trennya, seringkali mendorong individu untuk berkomunikasi menggunakan bahasa, referensi, dan humor yang terinspirasi dari TikTtok.

HASIL

Uji Validitas

Pentingnya melakukan uji validitas menjadi langkah awal dalam penelitian ini, mengingat penggunaan instrumen kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Validitas kuesioner dianalisis melalui metode Product Moment Pearson menggunakan IBM SPSS Statistics 26, dengan membandingkan koefisien korelasi (r hitung) per item pada kuesioner dengan nilai korelasi kritis (r tabel). Ghozali (2009) menegaskan bahwa uji validitas diterapkan untuk menilai keabsahan atau validitas kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dianggap valid apabila setiap pertanyaan mampu dengan baik

menggambarkan informasi yang dimaksudkan untuk diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid (Darma, 2021). Uji reliabilitas sering menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 dan mengukur melalui Cronbach Alpha. Keberhasilan kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach alpha melebihi 0,6. Sugayono (2017) menyatakan instrumen yang reliabel menghasilkan data yang konsisten saat diaplikasikan berulang untuk mengukur objek yang sama. Dalam penelitian ini, variabel X Media Sosial Tiktok Instagram dan variabel Y Pola Komunikasi masing-masing diuji reliabilitasnya. Hasilnya menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk variabel X sebesar 0,729, dan variabel Y sebesar 0,877, melebihi ambang batas 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa Tujuan uji normalitas adalah untuk menilai apakah diperoleh residu menunjukkan distribusi yang bersifat normal. Uji ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih

besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residunya normal; sebaliknya jika nilainya kurang dari 0,05 maka dapat dianggap distribusi residunya tidak normal.

Uji Linearitas

Menurut penelitian oleh Setiawan (2020), uji Tujuan linearitas adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan linier yang signifikan. Tes ini merupakan langkah penting dalam analisis statistik untuk memahami sejauh mana hubungan antarvariabel bersifat linier atau tidak. Disimpulkan nilai simbolis ini. Penyimpangan dari linearitas lebih besar dari α ; 0,05 yaitu 0,385 andgt; 0,05 berarti terdapat hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji T

Uji-t merupakan salah satu jenis uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara nilai taksiran dengan nilai (Darma) yang diperoleh melalui perhitungan statistik. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi benar atau salahnya suatu hipotesis. menyatakan

adanya perbedaan antara kelompok atau variabel tertentu.

Dari tabel diatas diperoleh hasil Uji T bahwa variabel X 10,929 lebih besar dari 2,001 dan Nilai signifikansi variabel X sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Angka tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh antara media massa pada Pola Komunikasi terhadap Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi tahun 2022, bisa dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan jenis analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data yang berupa angka-angka atau variabel numerik. Menurut para ahli, penelitian kuantitatif didasarkan pada filosofi positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel.. (Veronika, 2022) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka-angka dalam proses penelitiannya. Pengertian lainnya datang dari Kasiram yang menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah **suatu** metode penelitian yang menggunakan komputasi

dengan pendekatan numerik. Penelitian ini biasanya digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara mengkaji hubungan antar variabel.

Pelajaran ini menggunakan sampel sebagai respondennya, menurut Sugiyono Sampel adalah proporsi atau jumlah elemen dalam suatu populasi. yang diambil untuk dianalisis guna memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk membuat generalisasi terhadap populasi. Besar sample yang digunakan pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin dengan error 10% atau 0,1 dengan tingkat signifikasi 0,5 dan dari total seluruhnya adalah 73 mahasiswa didapatkan hasil yakni 42 responden.

Pengumpulan data pada penelitian ini memakai cara sampel acak sederhana. Teknik pengumpulannya adalah kuesioner yang dibuat dengan menggunakan Google Form yang mengukur sikap seseorang terhadap suatu objek sikap dengan skala likert. Menurut ahli statistika Kothari (2004) menjelaskan bahwa dalam simple random sampling, setiap unit individu atau probabilitas untuk memilih elemen dari populasi adalah sama.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Ilmu Komunikasi angkatan 2022, dan disebarakan kepada responden, melibatkan 42 mahasiswa Ilmu Komunikasi, pengambilan sample guna pengolahan data

ialah dengan menyebarkan kuisisioner berupa Google Form, dan disebarakan secara online kepada grup ataupun secara individu melalui aplikasi Whatsapp. Setelah disebarakan dalam kurun waktu tertentu dan mencapai target sample, data yang diperoleh digunakan untuk bahan pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kuantitatif kami berjudul “Pengaruh Pemakaian Media massa Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi Angkatan 2022” Dalam proses pengumpulan data penelitian ini telah tersebar kuisisioner terhadap 42 responden Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi Angkatan 2022. Kuisisioner tersebut berisikan 20 pertanyaan, dan menghasilkan empat temuan signifikan yang kami uji menggunakan IBM SPSS Statistic.

Media Sosial TikTok berpengaruh secara linearitas terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Dalam era di mana teknologi terus berevolusi, peran media sosial menjadi semakin dominan dalam memengaruhi pola komunikasi individu. Penelitian ini

bertujuan untuk menjelajahi dampak dari salah satu Platform media sosial yang populer saat ini TikTok menjadi salah satu model komunikasi mahasiswa komunikasi 2022 di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Dengan pertumbuhan pesat pengguna TikTok, penting untuk memahami bagaimana eksposur dan interaksi dengan platform ini mungkin mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengekspresikan, memperoleh, dan memproses informasi. Dalam laporan ini, memberikan hasil bahwa Media Sosial TikTok (variable X) memiliki hubungan linear terhadap perubahan-perubahan dalam pola komunikasi (Variabel Y) mahasiswa Ilmu Komunikasi. Hasil uji tersebut membuahkan penafsiran yang menyarankan bahwa adanya Media Sosial TikTok memiliki hubungan secara signifikan terhadap adanya pola komunikasi yang diperlihatkan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Dari penafsiran hasil uji tersebut Disimpulkan bahwa nilai signifikansi deviasi linearitas lebih besar dari dangt; 0,05 yaitu 0,385 andgt; 0,05 berarti terdapat hubungan linier antar variabel. bebas dengan variabel terikat.

Namun, perlu diingat bahwa kesimpulan ini berdasarkan pada asumsi tertentu yang mungkin memiliki

konsekuensi pada hasil analisis. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti statistik yang kuat untuk menolak asumsi adanya hubungan linear antara variabel bebas dan terikat. Penting untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap hasil ini dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara variabel tersebut. Selain itu, metode statistik lain atau penelitian lanjutan mungkin diperlukan untuk memastikan keberadaan atau ketiadaan hubungan linear yang sebenarnya antara variabel tersebut.

Dalam konteks yang lebih universal, pemahaman terhadap fenomena dapat memberikan pengetahuan yang mendalam mengenai peran media sosial dalam membentuk interaksi sosial dan komunikasi generasi muda.

Media Sosial Tiktok berpengaruh secara parsial terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Pengaruh parsial Media Sosial Tiktok pada Pola Komunikasi Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi 2022 Universitas Muhammadiyah Kotabumi merupakan aspek penting yang perlu dipahami. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Tiktok memiliki dampak yang signifikan, meskipun pengaruhnya mungkin hanya

sebagian dari variasi dalam pola komunikasi mahasiswa tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa eksposur atau interaksi dengan TikTok memiliki peran yang dapat diidentifikasi dalam membentuk atau memengaruhi pola komunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi. Pada hasil uji penelitian ini, terdapat uji parsial T yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Media Sosial Tiktok (Variabel X) dan Pola Komunikasi (Variabel Y) ketika variable lainnya dianggap konstan Berdasarkan hasil Uji T bahwa variabel X 10,929 lebih besar dari 2,001 dan Nilai signifikansi variabel X sebesar 0,000 kurang dari 0,05 Angka tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, dapat disimpulkan ada pengaruh antara Media massa Tiktok terhadap Pola Komunikasi tentang Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi 2022, bisa dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap pola komunikasi mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Kotabumi berdasarkan ini menggambarkan pentingnya peran TikTok dalam membentuk atau memengaruhi pola komunikasi dalam lingkungan akademik tersebut.

Media Sosial Tiktok berpengaruh secara persentase sebesar 67,3% tentang model Komunikasi Mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi 2022 Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Pengaruh sebesar 67,3% dari Tentang model komunikasi media sosial mahasiswa media sosial TikTok. Angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Kotabumi menunjukkan seberapa besar variasi atau perubahan dalam Pola Komunikasi yang dapat dijelaskan oleh penggunaan TikTok. Persentase ini menyoroti kontribusi yang signifikan dari TikTok terhadap pola komunikasi mahasiswa tersebut.

Pada hasil uji penelitian ini, terdapat uji koefisien determinasi yang menginformasikan seberapa baik variable independen (X) dapat menjelaskan variasi pada variable dependen (Y). bahwa R^2 menunjukkan Koefisien Determinasi, nilai R yang didapatkan dari hasil sebesar 67,3%, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh variabel (X) Media Sosial Tiktok, Sedangkan sisanya sebesar 32,7% dipengaruhi faktor lain.

Namun, penting untuk dicatat bahwa sisa persentase yang tidak dijelaskan (32,7%) mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penggunaan TikTok. Faktor-faktor ini bisa berasal dari berbagai sumber, seperti penggunaan media sosial lainnya, faktor lingkungan, atau aspek-aspek psikologis yang tidak

dipertimbangkan dalam penelitian ini. Meskipun TikTok memberikan kontribusi penting pada model komunikasi, memahami sisa persentase tersebut menjadi kunci untuk mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang mungkin berperan dalam membentuk pola komunikasi mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Laporan Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial TikTok berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan komunikasi pelajar. Ilmu Komunikasi Angkatan 2022 di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Melalui serangkaian uji statistik, terbukti bahwa penggunaan TikTok secara signifikan terkait dengan perubahan dalam pola komunikasi mahasiswa. Hasil uji parsial T menunjukkan bahwa, bahkan ketika variabel lainnya dianggap konstan, penggunaan TikTok terus memberikan dampak signifikan terhadap kebiasaan komunikasi. Lebih lanjut, nilai signifikansi yang rendah dari variabel TikTok menegaskan bahwa hipotesis nol ditolak, sehingga memperkuat konfirmasi akan adanya hubungan yang kuat antara TikTok dan pola komunikasi mahasiswa.

Namun demikian, sisa variasi sebesar 32,7% yang tidak dijelaskan oleh

penggunaan TikTok menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap pola komunikasi mahasiswa. Ini mengisyaratkan bahwa lingkup pengaruh TikTok tidak mencakup seluruh perubahan dalam pola komunikasi. Oleh karena itu, meskipun TikTok memberikan kontribusi yang signifikan (67,3%) terhadap pola komunikasi, masih ada ruang untuk memahami faktor-faktor tambahan yang mungkin berperan. Kesimpulannya, TikTok memainkan peran yang penting dalam membentuk pola komunikasi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas tersebut. Penemuan ini memiliki implikasi yang signifikan dalam memahami peran media sosial dalam lingkungan akademik. Namun, penting untuk melanjutkan penelitian guna mengidentifikasi faktor-faktor tambahan yang memengaruhi pola komunikasi, sehingga dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang perubahan-perubahan perilaku komunikasi dalam konteks penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa.

Laporan ini memberikan pandangan yang dalam tentang hubungan antara Media Sosial TikTok dan Pola Komunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Saran-saran berikut dapat menjadi pedoman bagi institusi pendidikan dan

peneliti yang tertarik dalam memahami peran media sosial dalam konteks akademik.

Pertama, rekomendasi utama adalah memanfaatkan hasil penelitian ini dalam merancang strategi komunikasi yang lebih terfokus dan efektif. Institusi dapat mengembangkan program komunikasi yang disesuaikan dengan preferensi dan tren penggunaan TikTok mahasiswa. Hal ini akan meningkatkan keterlibatan dan interaksi, serta memfasilitasi penyampaian informasi pendidikan secara lebih efektif. Kedua, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk memahami faktor-faktor lain yang turut berperan dalam membentuk pola komunikasi mahasiswa di era media sosial. Studi lanjutan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang interaksi antara faktor-faktor tersebut dan memberikan wawasan tambahan bagi pengembangan strategi komunikasi yang lebih holistik. Ketiga, hasil ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum di program Ilmu Komunikasi. Integrasi materi yang membahas peran media sosial dalam komunikasi modern dapat memberikan mahasiswa wawasan yang lebih luas

tentang dampaknya dalam lingkungan akademik dan profesional. Keempat, institusi pendidikan dapat mengadakan program edukasi yang membahas penggunaan yang bijak dan produktif dari media sosial. Kesadaran akan dampak besar yang dimiliki TikTok dalam komunikasi dapat mendorong mahasiswa untuk menggunakan platform tersebut secara lebih bertanggung jawab dan kreatif.

Terakhir, kolaborasi dengan platform media sosial seperti TikTok dapat menjadi langkah yang produktif. Institusi pendidikan dapat menjalin kemitraan dengan platform tersebut untuk mengembangkan inisiatif edukatif atau promosi yang saling menguntungkan.

Penerapan saran-saran ini dapat memperkuat pemahaman tentang pengaruh media sosial, khususnya TikTok, dalam membentuk pola komunikasi mahasiswa di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat lebih baik memanfaatkan dan merespons perubahan-perubahan dalam tren komunikasi yang terus berkembang di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bala, D. K. (2014). Social Media And Changing Communication Patterns. Global Media Journal Indian Edition.*
- Iqbal Astarikna Denanti, S. Y. (2019). Pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat. *Prosiding SNBK, 113.*
- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *ALACRITY : Journal Of Education, 21.*
- Mela Rahmayani, M. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Prilaku Kecanduan Pada Mahasiswa. *Jurnal ilmiah Indonesia p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN: 2548-1398*
- Muhammad Akhyar Hasibuan, M. (2019). Komunikasi Sirkular (Circular Theory). *Jurnal Network Media Vol: 2 No.1.*
- Mulyadi, M. (2013). RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA.*
- Sanggabuwana, D. (2017). Dampak media sosial terhadap usaha kecil dan menengah (UMK) SENTRA. *Jurnal Komunikasi.*
- SCHELLEWALD, A. (2021). Communicative Forms on TikTok: *Perspectives From Digital Ethnography. International Journal of Communication.*
- Veronika, M. E. (2022). Pengaruh Bullying Terhadap Keterampilan sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 460.*
- Wirman, W. (2021). Dimensi konsep diri korban *cyber sexual harassment* di Kota Pekanbaru. *Jurnal Kajian Komunikasi.*